

## ABSTRAK

Antibiotika merupakan obat yang paling banyak digunakan pada kasus infeksi yang disebabkan oleh bakteri, berdasarkan studi-studi yang telah ditemukan sekitar 40-62% penggunaan antibiotika dilakukan tidak tepat antara lain untuk penyakit yang tidak memerlukan antibiotika. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran pelayanan kefarmasian di apotek Wilayah Kabupaten Bantul terkait pelayanan peresepan antibiotika. Jenis penelitian berupa penelitian deskriptif observasional dan rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah apoteker yang bekerja di apotek di wilayah Kabupaten Bantul dan diharapkan pernah melayani resep antibiotika sebanyak minimal dua resep per minggu kriteria eksklusivitasnya adalah apoteker yang mengisi kuesioner tidak lengkap, menolak mengikuti penelitian serta yang mengisi kuesioner bukan apoteker yang bekerja di apotek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan kefarmasian di apotek Kabupaten Bantul berdasarkan jenis antibiotika yang sering dilayani adalah amoksisilin dengan persentase sebesar 100%. Penulis resep yang paling banyak diterima oleh apotek berasal dari dokter umum dengan presentase sebesar 76,42%. Hambatan apoteker dalam memberikan pelayanan kefarmasian adalah adanya isu mengenai penggunaan obat secara tidak rasional yang menjawab setuju sebesar 50%, ketatnya aturan pengolahan resep/dokumen penggunaan antibiotika sebesar 50%, serta pelayanan dilakukan oleh tenaga kefarmasian dengan presentase 44,12%. Pelayanan kefarmasian yang dibandingkan menggunakan PMK 73 tahun 2016 tentang pelayanan kefarmasian diperoleh hasilnya dikategorikan baik.

Kata kunci: Antibiotika, Pelayanan kefarmasian, Apotek, Kabupaten Bantul

## ABSTRACT

*Antibiotics are drugs that mostly used in infection cases caused by bacteria, based on the research that have been done about 40-60% of the antibiotic use is inappropriate for the diseases that did not require any antibiotics. The research is aimed to identify the pharmacy service in Bantul Regency related to antibiotic prescription service. The type of research is a descriptive-observational and the research design applied is a cross-sectional. The respondents of the research are pharmacists working at Bantul Regency who serviced at least six antibiotic prescriptions a week. The exclusion of the pharmacist is those who filled incomplete questionnaire, denied to follow the research, and those filled the questionnaire not as pharmacist. The result shows that pharmacy services at Bantul Regency pharmacy based on the type of antibiotics often served is amoxicillin with a percentage of 100%. The most accepted recipes by pharmacies come from general practitioners with a percentage of 76.42%. In addition 50% answers that pharmacist barrier in providing pharmaceutical services is the issue of irrational use of drugs, 50% of strict regulation of prescription/ antibiotic use documents, and 44.12% of services that are carried out by technical pharmacists. The results of pharmaceutical services measured using PMK 73 in 2016 about pharmacy services were categorized as good.*

*Keyword: Antibiotics, Pharmacy service, Pharmacy, Bantul Regency.*